

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Laporan Keuangan

30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Dan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal

30 Juni 2026 dan 2025 (Tidak Diaudit)/

Financial Statements

June 30, 2026 and December 31, 2025

And For The Periods Ended

June 30, 2026 and 2025 (An-Audited)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN
31 DESEMBER 2025

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)		<i>Financial Statements For The Periods Ended June 30, 2026 (An-Audited) and December 31, 2025 (Audited)</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
PT BETONJAYA MANUNGGAAL TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
PT BETONJAYA MANUNGGAAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah B/147
domisili RT/RW 002/008 Mulyorejo,
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 - 7490598
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenny Tanujaya MBA.
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Mawar No. 27-29
domisili RT/RW 003/003 - Tegalsari,
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 - 7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Gwie Gunadi Gunawan
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008
Card Mulyorejo, Surabaya, 60115
Phone Number : 031 - 7490598
Position : President Director
2. Name : Jenny Tanujaya MBA.
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Mawar No. 27-29
stated in ID RT/RW 003/003 - Tegalsari,
Card Surabaya 60262
Phone Number : 031 - 7507303
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 30 Juli 2026/ Gresik, July 30, 2026

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director



Gwie Gunadi Gunawan PT. BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk. Jenny Tanujaya MBA

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2c, 2e, 2r, 4	241.583.777	3.850.148.542	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2r, 5	365.946.494.940	338.634.286.612	Short-term investments
Piutang usaha –				Trade receivables –
pihak ketiga – bersih	2c, 2f, 6	28.173.288.450	22.653.456.987	third parties – net
Persediaan	2h, 7	31.392.376.144	29.289.609.905	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 25a	65.554.818	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2i, 8	976.796.764	38.891.954	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 9	973.220.650	187.539.411	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		427.769.315.543	394.653.933.411	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2k, 2o, 10	40.589.635.863	39.184.139.375	Investment in Associate
Aset tetap – bersih	2l, 2o, 11	10.562.800.007	10.899.184.546	Fixed assets – net
Piutang pajak	2s	439.237.075	-	Taxes receivable
Aset pajak tangguhan	2s, 25b	836.112.473	-	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		52.427.785.418	50.083.323.921	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		480.197.100.961	444.737.257.332	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2c, 2d, 12, 24	143.449.876.000	136.435.060.000	Related party
Pihak ketiga	2c, 12	254.894.252	662.447.523	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga		872.193.521	-	Other payable – third parties
Utang pajak	2s, 25a	41.509.508	595.602.658	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 13	782.167.326	865.548.058	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		145.400.640.607	138.558.658.239	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 14	1.991.416.248	1.918.529.572	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2s, 25b	-	269.333.928	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.991.416.248	2.187.863.500	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		147.392.056.855	140.746.521.739	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 25 per saham				par value Rp 25 per share
Modal dasar –				Authorized –
1.840.000.000 saham				1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	15	18.000.000.000	18.000.000.000	Issued and fully paid – 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2m, 16	529.666.050	529.666.050	Additional paid-in capital
Saldo laba		313.122.408.943	284.226.650.982	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	17	1.152.969.113	1.234.418.561	Other equity components
Jumlah Ekuitas		332.805.044.106	303.990.735.593	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		480.197.100.961	444.737.257.332	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2q, 18, 24	58.460.452.890	48.591.896.860	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2q, 19, 24	(53.794.946.947)	(48.990.345.813)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		4.665.505.943	(398.448.953)	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan lain-lain	2p, 20	27.715.550.853	7.537.489.061	Other income
Beban penjualan	2p, 21	(138.264.729)	(119.653.212)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 22	(5.401.738.687)	(4.773.979.939)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2p, 23	(429.129.392)	(190.273.314)	Other expenses
Bagian laba atas Entitas Asosiasi	2j, 10	1.402.270.412	837.767.790	Share in Associate gain
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		27.814.194.400	2.892.901.433	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s, 25b	1.081.563.561	1.205.025.323	INCOME TAX BENEFIT
LABA PERIODE BERJALAN		28.895.757.961	4.097.926.756	INCOME FOR THE PERIODS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profits or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2o, 14, 17	(108.558.364)	2.173.514	Actuarial gain (loss)
Keuntungan (kerugian) komprehensif lainnya	2p, 10,17	3.226.076	(694.014)	Other comprehensive income (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 17	23.882.840	(478.173)	Income tax related items not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan – setelah pajak		(81.449.448)	1.001.327	Total other comprehensive income (loss) for the current periods – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		28.814.308.513	4.098.928.083	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIODS
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 26	40,13	5,69	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2025	18.000.000.000	529.666.050	259.800.499.772	1.326.343.778	279.656.509.600	Balance as of January 1, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	4.097.926.756	1.001.327	4.098.928.083	Comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2025	18.000.000.000	529.666.050	263.898.426.528	1.327.345.105	283.755.437.683	Balance as of June 30, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	20.328.224.454	(92.926.544)	20.235.297.910	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2025	18.000.000.000	529.666.050	284.226.650.982	1.234.418.561	303.990.735.593	Balance as of December 31, 2025
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	28.895.757.961	(81.449.448)	28.814.308.513	Comprehensive income for the year
Saldo 30 Juni 2026	18.000.000.000	529.666.050	313.122.408.943	1.152.969.113	332.805.044.106	Balance as of June 30, 2026

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	6, 18	59.371.271.245	45.669.848.660	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(49.783.660.041)	(33.797.163.119)	Suppliers
Karyawan dan direksi	8, 21, 22	(8.646.161.524)	(8.184.854.919)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		941.449.680	3.687.830.622	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	20	37.089.171	1.554.087	Receipt of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	25	(128.272.200)	(143.463.630)	Payment of income taxes
Pembayaran lainnya	19, 22, 23	(4.747.663.766)	(3.767.025.283)	Other payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(3.897.397.115)	(221.104.204)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(15.360.091)	(315.310.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito		(8.785.770.000)	-	Placement of deposit
Pencairan deposito		8.639.000.000	-	Redemption of deposit
Penerimaan dividen	10	450.000.000	-	Receipt of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		287.869.909	(315.310.000)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	15	-	-	Payments of dividend
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(3.609.527.206)	(536.414.204)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		962.441	(253.737)	Effect of exchange rate differences on cash on hand and in banks
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		3.850.148.542	785.892.073	CASH ON HAND AND IN BANKS BEGINNING OF THE PERIODS
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	4	241.583.777	249.224.132	CASH ON HAND AND IN BANKS END OF THE PERIODS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, S.H., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2-10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18, tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercatat pada Akta RUPS Tahunan Nomor 46, tanggal 12 Juli 2022, dan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 06, tanggal 3 Agustus 2022, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H, bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Peredaran untuk menyesuaikan dengan kode KBLI usaha Perseroan, dan telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055263.AH.01.02.tahun 2022, tanggal 5 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan nomor surat S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001, saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity) was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18, dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Articles of Association of the Entity have been amended several times, the latest amendment was recorded in the Deed the Annual RUPS Number 46, dated July 12, 2022, and the Statement of Resolution of the Annual RUPS Number 06, dated August 3, 2022, Notary Anita Anggawidjaja, S.H, that the Entity's Articles of Association had undergone changes regarding the aims and objectives as well as the Entity's business activities to conform to the Entity's business KBLI code and had received approval from the Ministry of Human Rights No. AHU-0055263.AH.01.02.year 2022, dated August 5, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which is marketed in the country.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
 Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.

Dewan

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
 Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.
 Anggota : Saiful Fuad, S.E.
 : M. Alief Amrulloh, S.E.

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 13 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of

President Director
 Director
 Independent Director

Audit Committee

Chairman
 Members

The Entity has 13 permanent employees as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
---	---

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP- 347/BL/2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Services Authority (OJK) starting on January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan dari amendemen dan revisi standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2025, tidak menimbulkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 221, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-Kekurangan Ketertukaran”.

Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya.

- PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko, dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK No. 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- PSAK No. 103, mengenai “Kombinasi Bisnis”, PSAK No. 105, mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”, PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”, PSAK No. 115, mengenai “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”, PSAK No. 201, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 207, mengenai “Laporan Arus Kas”, PSAK No. 216, mengenai “Aset Tetap”, PSAK No. 219, mengenai “Imbalan Kerja”, PSAK No. 228, mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, PSAK No. 232, mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”, PSAK No. 236, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, PSAK No. 237, mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi”, PSAK No. 238, mengenai “Aset Takberwujud” dan PSAK No. 240, mengenai “Properti Investasi”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya PSAK No. 117, mengenai “Kontrak Asuransi”.

The implementation of the amended and revised standards which are effective on January 1, 2025 did not result in material changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

- PSAK No. 221, regarding “The Impact of Changes in Foreign Exchange Rates-Lack of Exchangeability”:

Amendments on non-convertibility. These amendments clarify the provisions regarding the conditions when a currency is non-convertible and the disclosure thereof.

- PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options, and some modifications to transitional provisions. PSAK No. 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- PSAK No. 103, regarding “Business Combinations”, PSAK No. 105, regarding “Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”, PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”, PSAK No. 115, regarding “Revenue from Contracts with Customers”, PSAK No. 201, regarding “Presentation of Financial Statements”, PSAK No. 207, regarding “Statements of Cash Flows”, PSAK No. 216, regarding “Property, Plant and Equipment”, PSAK No. 219, regarding “Employee Benefits”, PSAK No. 228, regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”, PSAK No. 232, regarding “Financial Instruments: Presentation”, PSAK No. 236, regarding “Impairment of Asset”, PSAK No. 237, regarding “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets”, PSAK No. 238, regarding “Intangible Assets” and PSAK No. 240, regarding “Investment Property”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of PSAK No. 117, regarding “Insurance Contracts”.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK No. 370, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” dan ISAK No. 335, mengenai “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba”.

Amendemen-amendemen tersebut sebagai konsekuensi atas berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari Entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti

- PSAK No. 370, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” and ISAK No. 335, regarding “Presentation of Financial Statements of Non-Profit Oriented Entities”.

These amendments resulted as a consequence of the effectiveness of Indonesian SAK for Private Entities.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat tingkat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as fair value through profit or loss.

Business Model Assessment

The Entity determines its business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entities business model are not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau di mana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("*EIR*"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

*Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("*EIR*") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode tingkat suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Tingkat suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tingkat suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan tingkat suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, investasi jangka pendek dan piutang usaha – pihak ketiga.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

EIR method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at fair value through profit or loss.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, financial assets measured at amortized cost consist of cash on hand and in banks, short-term investments and trade receivables – third parties.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has no financial asset measured at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode *EIR*. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Entitas mengklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika:

- a. Entitas memperkirakan akan menyelesaikan liabilitas tersebut dalam siklus operasi normal;
- b. Entitas memiliki liabilitas tersebut untuk tujuan diperdagangkan;
- c. Liabilitas tersebut jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan; atau

(iii) Financial assets measured at FVOCI

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the *EIR* method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has no financial assets measured at FVOIC

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at FVTPL.

The Entity determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Entity shall classify a liability as current when:

- a. The Entity expects to settle the liability in its operating cycle;
- b. The Entity holds the liability primarily for the purpose of trading;
- c. The liability is due to be settled within twelve months after the reporting period; or

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan liabilitas yang tidak termasuk dalam kriteria diatas sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai liabilitas jangka panjang jika Entitas mempunyai hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan. Hal ini berlaku terlepas dari apakah Entitas bermaksud menyelesaikan liabilitasnya dalam waktu 12 bulan ke depan dan meskipun Entitas menyelesaikan liabilitas sebelum laporan keuangan diotorisasi untuk diterbitkan. Namun, dalam kasus ini, Entitas mengungkapkan informasi mengenai waktu penyelesaian agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dampak liabilitas terhadap posisi keuangan Entitas.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi *EIR*.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha dan beban masih harus dibayar.

- d. The Entity does not have the right at the end of the reporting period to defer settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

The Entity classifies all other liabilities as non-current.

The Entity classify a liability as non-current if it has a right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period. This applies regardless of whether the Entity intends to settle the liability within the next 12 months and even if it settles the liability before the financial statements are authorized for issue. However, in these cases, the Entity discloses information about the timing of the settlement to enable the users of their financial statements to understand the impact of the liability on the Entity's financial position.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the *EIR* amortization process.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, financial liabilities measured at amortized cost consist of trade payables and accrued expenses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

(ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Entity has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Impairment Loss of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Entity.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan di mana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* relevan yang tidak dapat diobservasi.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana *input* level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, Entitas anak, berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - (ii) satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu Entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaction with a Related Party

The Entity has transactions with entity that is regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 224, regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an Entity who is related to the reporting Entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting Entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting Entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.
- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the Entity's and reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
 - (iii) both Entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - (v) the Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity, if the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - (vi) the Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Bank

Sesuai dengan PSAK No. 207, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash on Hand and in Banks

According to PSAK No. 207, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in bank. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi yang jatuh temponya kurang dari 12 bulan atau tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nominal.

f. Short-term Investments

Short-term investment are investment with maturities of within 12 months or three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as short-term investment and are stated at their nominal values.

g. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 202, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

g. Inventories

According to PSAK No. 202, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

k. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 216, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan perlengkapan	10 – 16
Listrik dan instalasi gas	4 – 15
Kendaraan	5 – 10
Inventaris kantor dan pabrik	4

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses

i. Advance for Purchases

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

j. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Entity has significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investments in shares of stock wherein the Entity has an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

k. Fixed Assets

According with PSAK No. 216, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machineries and equipment</i>
<i>Electricity and gas installations</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furniture and fixtures</i>

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

l. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 236, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai

completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

l. Stock Issuance Costs

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid-in Capital".

m. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Entity's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

n. Impairment in Nonfinancial Assets except Goodwill

According to PSAK No. 236, regarding "Impairment of Assets", at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of nonfinancial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual bersih atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang didanai sesuai dengan PSAK No. 219, mengenai "Imbalan Kerja", Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 (6/2023).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Entitas memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, sebagai contoh usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognizes which are funded employee benefit liability in according to PSAK No. 219, regarding "Employee Benefits", Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), and Law No. 6 Year 2023 (6/2023).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The Entity has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya jasa lalu.

p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Entitas telah menerapkan PSAK No. 115 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

p. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

The Entity has applied PSAK No. 115 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penjualan Barang Dagang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 7-14 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 7-14 days upon delivery. The Entity has concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Beban

Expenses

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Bank Indonesia middle rates of exchange as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
US\$, Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782	US\$, United States Dollar

r. Pajak Penghasilan

r. *Income Tax*

Entitas menerapkan PSAK No. 212, mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

The Entity adopted PSAK No. 212, regarding “Income Taxes”, which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai dibawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

s. Segmen Operasi

PSAK No. 108 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi segmen geografis, menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan peristiwa diungkapkan dalam laporan keuangan yang material.

s. Operating Segment

PSAK No. 108 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified a segment geographical, using a risk and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- Available financial information which can be separated.*

t. Events After the Reporting Period

Post-year-end events that provide additional information about the Entity's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the financial statements when material.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MATERIAL

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang Usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. USE OF MATERIAL JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a material effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. *Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventory. The Entity has experience in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets

The Entity's management reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan nonkeuangan Entitas memanfaatkan pasar *input* dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. *Input* yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana *input* dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

e. Impairment of Nonfinancial Assets of except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of nonfinancial assets of except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's financial and nonfinancial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e., not derived from market data).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi *item* menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari *input* yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar *item* tersebut. Transfer *item* antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasian di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan *input* seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 212, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 212, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

Pertimbangan Akuntansi Material dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Material Accounting Judgments in Applying the Entity's Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

c. Pengaruh signifikan terhadap GDST

Pada Catatan 10 menjelaskan bahwa GDST adalah Asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 1,95%. GDST tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan GDST dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di *investee*, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan *investee*. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada GDST sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

c. Significant Influence over GDST

Note 10 describes that GDST is an Associate of the Entity even though the Entity has only 1.95% ownership interest and voting rights. GDST is listed at the Indonesian Stock Exchange.

The existence of significant influence between the Entity and GDST were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee. Therefore, the Entity accounted investment in GDST as investment in Associate.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Kas</u>	
Rupiah	7.017.000
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	144.075.415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.199.585
PT Bank Maybank Indonesia	1.720.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.678.612
PT Bank UOB Indonesia	1.042.296

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Cash on hand</u>
	9.322.609	Rupiah
		<u>Cash in banks</u>
		Rupiah
	711.183.614	PT Bank Central Asia Tbk
	2.013.085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.930.000	PT Bank Maybank Indonesia
	1.708.612	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	951.212	PT Bank UOB Indonesia

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	70.847.274	3.041.654.765	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	8.003.595	81.384.645	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	234.566.777	3.840.825.933	Sub-total
Jumlah	241.583.777	3.850.148.542	Total
Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.			
There are no cash on hand and in banks to related parties.			
Tidak ada saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.			
There is no restriction on the Entity's cash on hand and in banks as of June 30, 2026 and December 31, 2025.			

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
UOB Singapore, Ltd.	348.811.321.075	327.831.070.244	UOB Singapore, Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	9.106.560.000	-	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	172.190.586	8.552.833.693	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	358.090.071.661	336.383.903.937	Sub-total
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	7.856.423.279	2.250.382.675	<u>Accrued interest on deposits</u>
Jumlah	365.946.494.940	338.634.286.612	Total

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 1,75% – 4,00% dan 1,75% – 4,50%, masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Short-term investments represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 1.75% – 4.00% and 1.75% – 4.50% in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 30).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 30).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kenaikan risiko kredit mengenai penurunan nilai investasi jangka pendek. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek tidak diperlukan.

Management believes that there is no increase in credit risk on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss on short-term investments is not necessary.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Lokal	34.018.344.922
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.845.056.472)
Jumlah – bersih	28.173.288.450

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Belum jatuh tempo	8.834.908.818
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	3.625.116.810
31 – 60 hari	1.893.114.990
Lebih dari 60 hari	19.665.204.304
Sub-jumlah	34.018.344.922
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(5.845.056.472)
Jumlah – bersih	28.173.288.450

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Saldo awal	5.845.056.472
Penambahan (lihat Catatan 23)	-
Saldo akhir	5.845.056.472

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	28.498.513.459	Local
		Less:
	(5.845.056.472)	Allowance for impairment losses on trade receivables
	22.653.456.987	Total – net

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	4.538.211.930	Not yet due
		Has matured
	3.598.899.915	1 – 30 days
	1.944.541.290	31 – 60 days
	18.416.860.324	More than 60 days
	28.498.513.459	Sub-total
		Less:
	(5.845.056.472)	Allowance for impairment losses on trade receivables
	22.653.456.987	Total – net

- c. Movement of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	2.268.787.513	Beginning balance
		Additions
	3.576.268.959	(see Note 23)
	5.845.056.472	Ending balance

All trade receivables are in Rupiah.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

The Entity applies the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Barang jadi	16.967.736.276
Bahan baku	12.188.544.026
Suku cadang	2.236.095.842
Jumlah	31.392.376.144

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Persediaan yang diakui sebagai beban dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 41.996.386.619 dan Rp 100.371.640.204 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat bukti yang cukup adanya penurunan nilai persediaan. Penyisihan nilai persediaan tidak diperlukan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	14.851.579.182	Finished goods
	11.726.982.119	Raw materials
	2.711.048.604	Spareparts
	29.289.609.905	Total

Spareparts inventories were insured against fire, theft and other risks with insurance coverage amounting to Rp 1,500,000,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Inventories recognized as expense in cost of goods sold amounted to Rp 41,996,386,619 and Rp 100,371,640,204 for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Raw materials and finished goods plate represent steel plates, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loans of the Entity.

Based on the review of inventories, management believe that there is no adequate evidence on the decline in value of inventories. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Gaji dan upah	975.545.000
Asuransi	1.251.764
Lain-lain	-
Jumlah	976.796.764

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	25.445.000	Salaries and wages
	13.446.954	Insurance
	-	Others
	38.891.954	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 973.220.650 dan Rp 187.539.411 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

9. ADVANCES FOR PURCHASES

This account is advances for purchases of spareparts amounting Rp 973,220,650 and Rp 187,539,411 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) (Associate), accounted under the equity method.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate are as follows:

30 Juni 2026/ June 30, 2026

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share in Associate Gain	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	Pada Akhir Periode/ At End of Period
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95%	37.678.566.914	-	1.402.270.412	3.226.076	40.589.635.863

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Periode/ At Beginning of Period	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share in Associate Gain	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive (Loss) Income After Tax	Pada Akhir Periode/ At End of Period
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95%	37.678.566.914	-	1.428.146.632	77.425.829	39.184.139.375

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah Aset	3.908.465.740.376	3.495.704.841.602	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2.426.082.108.039	2.085.397.950.272	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.482.383.632.337	1.410.306.891.330	Total Equity
Penjualan Bersih	1.092.051.016.052	2.342.567.626.820	Net Sales
Laba Periode Berjalan	71.911.303.202	73.238.288.798	Income for the Period
Laba Komprehensif Periode Berjalan	72.076.743.008	77.208.844.138	Comprehensive Income for the Period

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDST sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDST secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

Pada tanggal 26 September 2018, GDST dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23, tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDST oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDST selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDST memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018, tanggal 5 Oktober 2018.

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada Entitas Asosiasi atas saham milik GDST pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95% dari jumlah saham GDST.

Harga kuotasi pasar saham GDST yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia masing-masing sebesar Rp 80 dan Rp 123 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 14.400.000.000 dan Rp 22.140.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDST amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDST and increase the business relationship among them.

The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision KEP413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the stockholder of the Entity through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

On September 26, 2018, GDST and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23, dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (herein after referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDST Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDST capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Futhermore, on October 5, 2018, GDST has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018, dated October 5, 2018.

Because of that, the total ownership of investment associate of GDST as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares or equivalent to 1.95% interest.

Quoted market price on the shares of GDST traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to Rp 80 and Rp 123 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The fair value on the investment in Associate as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 14,400,000,000 and Rp 22,140,000,000, repectively, which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT GDST telah menyetujui untuk membagikan dividen interim tahun buku 2025 kepada pemegang saham sebesar Rp 2,5 per saham.

PT GDST had approved the distribution of the fiscal year 2025 interim dividend to stockholders in the amount of Rp 2.5 per share.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the investment in associate as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

11. ASET TETAP – BERSIH

11. FIXED ASSETS – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan prasarana	11.603.586.243	-	-	-	11.603.586.243
Mesin dan perlengkapan	28.608.554.434	-	-	-	28.608.554.434
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728
Inventaris kantor dan pabrik	1.552.467.742	15.360.091	-	-	1.567.827.833
Jumlah	50.413.002.926	15.360.091	-	-	50.428.363.017
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.685.060.032	195.251.358	-	-	5.880.311.390
Mesin dan perlengkapan	27.471.086.574	130.857.020	-	-	27.601.943.594
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728
Inventaris kantor dan pabrik	1.433.625.350	25.636.252	-	-	1.459.261.602
Jumlah	39.513.818.380	351.744.630	-	-	39.865.563.010
Nilai Buku	10.899.184.546				10.562.800.007
31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083
Bangunan dan prasarana	7.504.341.243	4.099.245.000	-	-	11.603.586.243
Mesin dan perlengkapan	27.790.612.032	817.942.402	-	-	28.608.554.434
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728
Inventaris kantor dan pabrik	1.536.228.300	19.604.442	3.365.000	-	1.552.467.742
Jumlah	45.479.576.082	4.936.791.844	3.365.000	-	50.413.002.926

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	5.487.823.020	197.237.012	-	-	5.685.060.032	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	27.399.310.313	71.776.261	-	-	27.471.086.574	<i>Machineries and Equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas</i>
Kendaraan	852.530.867	4.977.861	-	-	857.508.728	<i>Installation Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.381.109.361	55.880.989	3.365.000	-	1.433.625.350	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	39.187.311.257	329.872.123	3.365.000	-	39.513.818.380	<i>Total</i>
Nilai Buku	6.292.264.825				10.899.184.546	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Beban pokok penjualan	326.108.378	269.013.272	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22)	25.636.252	60.858.851	<i>General and administrative expenses (see Note 22)</i>
Jumlah	351.744.630	329.872.123	<i>Total</i>

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.920 m² berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2024.

The Entity own parcels of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,920 m² until September 24, 2024.

Pada tanggal 11 Desember 2025 Entitas telah melakukan perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHBG), sehingga jangka waktu SHGB berlaku sampai dengan tanggal 24 September 2054.

On December 11, 2025 the Entity had obtained an extension of the Building Use Rights Certificate (SHGB) with a validity period until September 24, 2054.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pengurangan aset merupakan penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 300.000.

In December 31, 2025, the deduction in assets represented the sale of fixed assets amounting to Rp 300,000.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.865.700.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,865,700,000 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 35.506.028.834 dan Rp 36.109.853.978 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 35,506,028,834 and Rp 36,109,853,978 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
<u>Pihak berelasi</u> <u>(lihat Catatan 24)</u>			<u>Related party</u> <u>(see Note 24)</u>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	143.449.876.000	136.435.060.000	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Pemasok local	254.894.252	662.447.523	Local suppliers
Jumlah	143.704.770.252	137.097.507.523	Total

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:*

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo	8.688.010.607	10.001.046.930	Not yet due
Telah jatuh tempo			Has matured
1 – 30 hari	8.197.699.329	9.837.113.593	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.403.478.000	8.956.146.000	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	119.415.582.316	108.303.201.000	More than 60 days
Jumlah	143.704.770.252	137.097.507.523	Total

Seluruh utang usaha Entitas dalam mata uang Rupiah.

All Entity's trade payables are denominated in Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Gaji dan upah	478.911.439	607.759.384	Salaries and wages
Listrik, telepon dan gas	60.700.510	65.211.306	Electricity, telephone and gas
Jasa potong bahan baku	92.883.042	47.293.792	Raw material cut services
Jasa profesional dan manajemen	17.007.351	28.736.510	Professional and management services
Lain-lain	132.664.984	116.547.066	Others
Jumlah	782.167.326	865.548.058	Total

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 1.991.416.248 dan Rp 1.918.529.572 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 1,991,416,248 and Rp 1,918,529,572 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto.

Estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 was calculated by Actuarial Consulting Firm Agus Susanto.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Salary Risk

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Usia pension	58 tahun/ years	58 tahun/ years	Pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	6,00%	6,00%	Interest discount rate

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal tahun	1.918.529.572	1.709.666.224	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 22)	112.133.312	222.466.622	<i>Additions during the year (see Note 22)</i>
Pembayaran manfaat	(147.805.000)	(230.720.000)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial	108.558.364	217.116.726	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir tahun	1.991.416.248	1.918.529.572	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Beban jasa kini	51.440.160	101.080.320	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	60.693.152	121.386.302	<i>Interest cost</i>
Jumlah	112.133.312	222.466.622	<i>Total</i>

Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

Analysis of other actuarial loss (gain) are as follows:

	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	
Saldo awal tahun	(1.870.052.543)	(2.087.169.269)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 17)	108.558.364	217.116.726	<i>Actuarial loss (gain) during the year (see Note 17)</i>
Saldo akhir tahun	(1.761.494.179)	(1.870.052.543)	<i>Ending balance</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan variable lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense for the years ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Tingkat kenaikan gaji/ Increase of future salary rate	Tingkat diskonto/ Discount rate	Tingkat kenaikan gaji/ Increase of future salary rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	1.835.228.268	2.009.545.853	1.830.651.639	2.004.534.517	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	2.008.989.564	1.833.154.461	2.014.024.626	1.837.748.833	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 6 Tahun 2023 tentang "Cipta Kerja", PP No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) dan PSAK No. 219 mengenai "Imbalan Kerja".

The management of the Entity believes that the allowance for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to meet the requirements of Law No. 6 Year 2023 regarding "Job Creation", Government Regulations No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) and PSAK No. 219 regarding "Employee Benefits".

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of June 30, 2026 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

	Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunadi Gunawan	258.750.000	35,94%	6.468.750.000	Gwie Gunadi Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	258.750.000	35,94%	6.468.750.000	Gwie Gunato Gunawan
Eddo Chandra	37.053.300	5,15%	926.332.500	Eddo Chandra
Ny. Jenny Tanujaya	34.500.000	4,80%	862.500.000	Ny. Jenny Tanujaya
Wong Ratnawati	28.750.000	3,99%	718.750.000	Wong Ratnawati
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	28.750.000	3,99%	718.750.000	Gwie Ratna Djuwita Gunawan
Masyarakat (di bawah 5%)	73.446.700	10,20%	1.836.167.500	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2025 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunadi Gunawan	258.750.000	35,94%	6.468.750.000	Gwie Gunadi Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	258.750.000	35,94%	6.468.750.000	Gwie Gunato Gunawan
Eddo Chandra	37.000.000	5,14%	925.000.000	Eddo Chandra
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	34.500.000	4,80%	862.500.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Wong Ratnawati	28.750.000	3,99%	718.750.000	Wong Ratnawati
Gwie Ratna Djuwita Gunawan	28.750.000	3,99%	718.750.000	Gwie Ratna Djuwita Gunawan
Masyarakat (di bawah 5%)	73.500.000	10,20%	1.837.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

	30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025/ June 30, 2026 and December 31, 2025	Excess of the proceeds received over the par value Stock issuance costs
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000	
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)	
Jumlah	529.666.050	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

17. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items not to be reclassified to profit or loss:
Saldo awal	(1.234.418.561)	(1.326.343.778)	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial (lihat Catatan 14)	108.558.364	217.116.726	Actuarial losses (gain) (see Notes 14)
Kerugian (keuntungan) komprehensif lainnya – Entitas Asosiasi	(3.226.076)	(77.425.829)	Other comprehensive loss (gain) – Associate
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	(23.882.840)	(47.765.680)	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Jumlah – bersih	<u>(1.152.969.113)</u>	<u>(1.234.418.561)</u>	Total – net

18. PENJUALAN BERSIH

18. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Hasil produksi:			Manufacture products:
Besi beton	22.731.653.000	24.383.048.000	Steel bar
Missroll dan lain-lain	26.359.450.140	17.880.035.000	Missroll and others
Waste plate	9.369.349.750	6.328.813.860	Waste plate
Jumlah	<u>58.460.452.890</u>	<u>48.591.896.860</u>	Total

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
<u>Pihak berelasi</u> (lihat Catatan 24)			<u>Related party</u> (see Note 24)
PT Gunawan Dianjaya			PT Gunawan Dianjaya
Steel Tbk	229.054.500	2.056.896.500	Steel Tbk
<u>Pihak ketiga</u>	<u>58.231.398.390</u>	<u>46.535.000.360</u>	<u>Third parties</u>
Jumlah	<u>58.460.452.890</u>	<u>48.591.896.860</u>	Total

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		30 Juni 2025/ June 30, 2025		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Surya Steel	13.394.376.000	22,91%	17.880.035.000	36,80%	PT Surya Steel
PT Inti Surya Sentosa	10.921.802.400	18,68%	4.686.509.520	9,64%	PT Inti Surya Sentosa
Jumlah	<u>24.316.178.400</u>	<u>41,59%</u>	<u>22.566.544.520</u>	<u>46,44%</u>	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

19. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pemakaian bahan baku	16.942.784.910	25.616.930.674	Raw materials used
Beban pabrikasi	9.772.654.598	9.472.793.988	Manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	2.025.905.730	2.109.835.389	Direct labor
Beban pokok produksi	28.741.345.238	37.199.560.051	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	14.851.579.182	12.654.911.153	Beginning balance
Akhir tahun	(16.967.736.276)	(16.394.599.417)	Ending balance
Beban pokok penjualan - barang jadi	26.625.188.144	33.459.871.787	Cost of goods sold - finished goods
Beban pokok penjualan - waste plate	27.169.758.803	15.530.474.026	Cost of goods sold - waste plate
Jumlah	53.794.946.947	48.990.345.813	Total

Sebesar 99,22% dan 99,22% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 24).

Amounting to 99.22% and 99.22% of the total raw materials purchases in June 30, 2025 and December 31, 2025, respectively, were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 24).

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN

20. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	5.751.771.157	6.203.011.269	Interest income on time deposits and current accounts
Laba selisih kurs	21.513.461.847	1.334.414.935	Gain on foreign exchange
Lain-lain	450.317.849	62.857	Others
Jumlah	27.715.550.853	7.537.489.061	Total

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 138.264.729 dan Rp 69.698.020 masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 138,264,729 and Rp 69,698,020 in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Gaji, upah dan tunjangan	3.409.740.485	3.522.659.963	Salaries, wages and allowances
Pajak dan perijinan	352.997.891	200.918.848	Taxes and business permits
Legalitas	159.100.000	233.032.375	Legality
Sumbangan	771.949.125	159.750.000	Donation
Jasa profesional	231.486.628	211.888.182	Professional fee
Imbalan kerja (lihat Catatan 14)	112.133.312	116.588.700	Employee benefits (see Note 14)
Perlengkapan kantor	91.298.980	57.453.305	Office supplies
			Electricity, water, telephone and telex
Listrik, air, telepon dan telex	55.863.615	58.926.357	Transportation
Transportasi	45.883.192	45.000.000	Depreciation (see Note 11)
Penyusutan (lihat Catatan 11)	25.636.251	27.608.758	Others
Lain-lain	145.649.208	140.153.451	Total
Jumlah	5.401.738.687	4.773.979.939	

23. BEBAN LAIN-LAIN

23. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Rugi selisih kurs – neto	-	-	Loss on foreign exchange – net
Lain-lain	429.129.392	190.273.314	Others
Jumlah	429.129.392	190.273.314	Total

24. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

24. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak berelasi.

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with a related party.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The transactions with a related party are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with a related party in June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/ Related Party	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	Under the same control of key management

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with a related party, are as follows:

- a. Entitas melakukan penjualan kepada GDST pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 229.054.500 dan Rp 3.277.475.500 atau setara dengan 0,39% dan 2,50% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 18).
- b. Entitas melakukan pembelian dari GDST pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 44.228.600.000 atau setara dengan 99,22% dan Rp 105.968.000.000 atau setara dengan 99,22% dari jumlah pembelian bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 12, 19, dan 30a).
- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 1.617.200.000 dan Rp 2.603.600.000 masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

- a. *The Entity's sales to GDST in June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to 229,054,500 and Rp 3,277,475,500 represented 0.39% and 2.50% from net sales, respectively (see Note 18).*
- b. *The Entity purchased raw materials from GDST in June 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 44,228,600,000 or 99.22% and Rp 105,968,000,000 or 99.22% from net purchases, respectively. The balance from this transaction as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is presented as "Trade Payables – Related Party" (see Notes 12, 19, and 30a).*
- c. *Salaries and other compensation benefits of the Entity's Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 1,617,200,000 and Rp 2,603,600,000 in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

- a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini merupakan saldo Pajak Pertambahan Nilai. Saldo pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 65.554.818.

- a. *Prepaid taxes*

This account represent the Company Value Added Tax. Balance as of June 30, 2025 amounting to Rp 65,554,818.

- b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

- b. *Taxes payable*

This account consists of:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 21	35.223.522	293.013.596	<i>Article 21</i>
Pasal 23	6.285.986	5.893.231	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	128.272.200	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	168.423.631	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	41.509.508	595.602.658	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Kini	-
Tangguhan	(1.081.563.561)
Jumlah	(1.081.563.561)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	27.814.194.400
Dikurangi bagian laba atas Entitas Asosiasi	(1.402.270.412)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak – bersih	26.411.923.988
Beda tetap:	
Penghasilan bunga	(11.358.199.126)
Sumbangan	771.949.125
Lain-lain	65.359.235
Beda waktu:	
Imbalan kerja	112.133.312
Penyusutan	(802.363.277)
Penghasilan bunga atas deposito yang akan diterima	5.606.427.969
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Laba selisih kurs	(21.513.461.847)
Jumlah	(27.118.154.609)
Taksiran rugi kena pajak	(706.617.986)

c. Tax expenses (benefit)

This account consists of:

30 Juni 2025/ June 30, 2025
-
(1.205.025.323)
(1.205.025.323)

Current
Deferred
Total

Current Tax

The reconciliation between income before income tax (expense), as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

30 Juni 2025/ June 30, 2025
2.892.901.433
(837.767.790)
2.055.133.643
(12.404.106.600)
159.750.000
65.167.000
116.588.700
(840.296.200)
6.201.095.331
-
(1.334.414.935)
(8.036.216.704)
(5.981.083.061)

Income before income tax benefit (expense)
Less share in Associate gain
Income before for tax benefit (expense) – net
Permanent differences:
Interest income
Donation
Others
Temporary differences:
Employee benefits
Depreciation
Interest income on deposit to be received
Provision for impairment loss of receivables
Gain on foreign exchange
Total
Estimated taxable income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Taksiran rugi fiskal kena pajak (dibulatkan)	-	-	Estimated taxable loss (rounded)
Taksiran beban pajak	-	-	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	(23.004.225)	(5.775.100)	Article 22
Pasal 25	-	(67.482.000)	Article 25
Jumlah	(23.004.225)	(73.257.100)	Total
Taksiran Piutang Pajak Penghasilan Badan	(23.004.225)	(73.257.100)	Estimated Corporate Income Tax Receivable

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expenses - net for the periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2025	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyusutan aset tetap	(176.519.921)	(184.865.164)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	24.669.329	25.649.514	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for impairment loss of receivables
Piutang bunga deposito	1.233.414.153	1.364.240.973	Interest receivable on deposit
Jumlah	1.081.563.561	1.205.025.323	Total

Rekonsiliasi antara taksiran manfaat (beban) pajak yang dihitung dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax income (expense) which is calculated from income before income tax (expense) shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Laba sebelum manfaat (Beban) pajak penghasilan	27.814.194.400	2.892.901.433	income before income tax (expense)
Dikurangi bagian laba atas Entitas Asosiasi	(1.402.270.412)	(837.767.790)	Less share on Associate gain
Laba sebelum taksiran beban pajak – bersih	26.411.923.988	2.055.133.643	Income before provision for tax expense – net
Taksiran beban pajak penghasilan (dibulatkan)	5.810.623.277	452.129.401	Estimated tax expenses (rounded)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Pengaruh pajak atas beda tetap	166.930.283	1.329.786.274	The tax effect of permanent differences
Laba selisih kurs deposito	(4.732.961.606)	(293.571.286)	Gain on foreign exchange deposit
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.498.803.808)	(2.728.903.452)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	172.648.293	35.533.740	Others
Jumlah	(1.081.563.561)	(1.205.025.323)	Total
Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:			
The tax effect of temporary differences between financial and tax reporting as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:			
	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	858.157.394	833.488.065	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(2.498.175.060)	(2.321.655.139)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai piutang usaha	1.285.912.424	1.285.912.424	Allowance for impairment losses on trade receivables
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	1.577.746.434	344.332.281	Interest receivable in deposits
Kerugian aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(387.528.719)	(411.411.559)	Actuarial loss in remeasurements of defined benefit obligation
Aset (liabilitas) pajak tangguhan – bersih	836.112.473	(269.333.928)	Deferred tax Assets (liabilities) – net

26. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Laba tahun berjalan	28.895.757.961
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	40,13

26. BASIC EARNING PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
	4.097.926.756	Income for the year
	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
	5,69	Basic earnings per share

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$	4.416
Investasi jangka pendek	US\$	20.494.315
Jumlah Aset		20.498.731
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
<u>31 Desember 2025</u>		
<u>Aset</u>		
Kas dan bank	US\$	186.095
Investasi jangka pendek	US\$	20.178.422
Jumlah Aset		20.364.517

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in foreign currency are as follows:

Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	June 30, 2025
	<u>Assets</u>
78.850.869	Cash on hand and in banks
365.946.494.940	Short-term investments
366.025.345.809	Total Assets
Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2025
	<u>Assets</u>
3.123.039.410	Cash on hand and in banks
338.634.286.612	Short-term investments
341.757.326.022	Total Assets

28. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas serta mereviu efektivitas pinjaman Entitas. Struktur permodalan Entitas dan rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	145.400.640.607	31,87%
Liabilitas jangka panjang	1.991.416.248	0,44%
Jumlah Liabilitas	147.392.056.855	32,31%
Ekuitas	332.805.044.106	67,69%
Jumlah	480.197.100.961	100,00%
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,44	

28. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity performs the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's. The Entity's capital structure and debt to equity ratio are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	138.558.658.239	31,15%
Liabilitas jangka panjang	2.187.863.500	0,50%
Jumlah Liabilitas	140.746.521.739	31,65%
Ekuitas	303.990.735.593	68,35%
Jumlah	444.737.257.332	100,00%
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,46	

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara.

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Entity is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds.*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivables. The Entity manages and controls credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

30 Juni 2026/June 30, 2026					
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netiether Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Bank	234.566.777	-	-	234.566.777	Cash in banks
Investasi jangka pendek	365.946.494.940	-	-	365.946.494.940	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	8.834.908.818	25.183.436.104	(5.845.056.472)	28.173.288.450	Trade receivables – third parties
Jumlah	<u>375.015.970.535</u>	<u>25.183.436.104</u>	<u>(5.845.056.472)</u>	<u>394.354.350.167</u>	<u>Total</u>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither</i> <i>Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for</i> <i>impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets</i></u> <u><i>Measured at</i></u> <u><i>Amortized Cost</i></u>
Bank	3.840.825.933	-	-	3.840.825.933	<i>Cash in banks</i>
Investasi jangka pendek	338.634.286.612	-	-	338.634.286.612	<i>Short-term</i> <i>investments</i>
Piutang usaha – pihak ketiga	4.538.211.930	23.960.301.529	(5.845.056.472)	22.653.456.987	<i>Trade receivables –</i> <i>third parties</i>
Jumlah	347.013.324.475	23.960.301.529	(5.845.056.472)	365.128.569.532	<i>Total</i>

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Entitas tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya meningkat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Entitas ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan jatuh temponya:

Liquidity Risks

Through its operations and existing funding sources, the Entity can meet all its financial obligations as they mature, because the Entity has the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observes strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The Entity does not face a significant liquidity risk as a result of their supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the Entity's access to other sources of finance on similar terms.

The following table presents the amount of financial liabilities as of June 30, 2026 and December 31, 2025 based on their maturity:

30 Juni 2026/June 30, 2026				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u><i>Financial Liabilities</i></u> <u><i>Measured at</i></u> <u><i>Amortized Cost</i></u>
Utang usaha	49.415.043.252	94.289.727.000	143.704.770.252	<i>Trade payables</i>
Utang lain - lain	872.193.521	-	872.193.521	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	782.167.326	-	782.167.326	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah	51.069.404.099	94.289.727.000	145.359.131.099	<i>Total</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/December 31, 2025			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	47.456.273.523	89.641.234.000	137.097.507.523	Trade payables
Beban masih harus dibayar	865.548.058	-	865.548.058	Accrued expenses
Jumlah	48.321.821.581	89.641.234.000	137.963.055.581	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity is not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because all liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of June 30, 2026 and December 31, 2025, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	4.416	78.850.869	186.095	3.123.039.410	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	20.494.315	365.946.494.940	20.178.422	338.634.286.612	Short-term investments
Jumlah Aset	20.498.731	366.025.345.809	20.364.517	341.757.326.022	Total Assets

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur on Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Sensitivitas/Sensitivity			
	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Laba (Rugi)/ Ekuitas/ Equity Profit (Loss)	
30 Juni 2026	Menguat/ Appreciates	280	5.739.644.680	June 30, 2026
	Melemah/ Depreciates	(14)	(286.982.234)	
31 Desember 2025	Menguat/ Appreciates	164	3.339.780.788	December 31, 2025
	Melemah/ Depreciates	(277)	(5.640.971.209)	

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	365.946.494.940	338.634.286.612	Financial assets
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	234.566.777	3.840.825.933	Financial assets

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko tingkat suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat suku bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat suku bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat suku bunga pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Risiko Harga Baja

Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in production and finished goods available-for-sale.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>yang Diukur</u>					<u>Measured</u>
<u>pada Biaya</u>					<u>at Amortized</u>
<u>Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					
Kas dan bank	241.583.777	241.583.777	3.850.148.542	3.850.148.542	Cash on hand and in banks
Investasi jangka pendek	365.946.494.940	365.946.494.940	338.634.286.612	338.634.286.612	Short-term investments
Piutang usaha – pihak ketiga	28.173.288.450	28.173.288.450	22.653.456.987	22.653.456.987	Trade receivables- third parties
Jumlah Aset Keuangan	394.361.367.167	394.361.367.167	365.137.892.141	365.137.892.141	Total Financial Assets

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026		31 Desember 2025/ December 31, 2025		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas					Financial Liabilities
Keuangan					
<u>Liabilitas</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Keuangan yang</u>					<u>Carried</u>
<u>Diukur pada</u>					<u>at Amortized</u>
<u>Biaya</u>					<u>Cost</u>
<u>Perolehan</u>					
<u>Diamortisasi</u>					
Utang usaha	143.704.770.252	143.704.770.252	137.097.507.523	137.097.507.523	Trade payables
Utang lain – lain	872.193.521	872.193.521	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	782.167.326	782.167.326	865.548.058	865.548.058	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas					Total Financial
Keuangan	<u>145.359.131.099</u>	<u>145.359.131.099</u>	<u>137.963.055.581</u>	<u>137.963.055.581</u>	Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

30. PERIKATAN

- Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*sales note*) atas “Order bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*waste plate*). Perjanjian (*sales note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*waste plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian tanggal 25 Februari 2026 (lihat Catatan 24).
- Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*purchase note*) atas “Penjualan bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*waste plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*purchase note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk menjual bahan baku (*waste plate*). Piutang yang timbul dari penjualan jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak tanggal pengiriman. Perjanjian ini berlaku sampai jumlah pembelian bahan baku yang disepakati tercapai. Perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 09 Juni 2026.

30. COMMITMENTS

- The Entity entered into an agreement (*sales note*) on “Order of raw materials (*waste plate*)” with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (*waste plate*). The agreement (*sales note*) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*waste plate*). The debt incurred to purchase is within 30 days from date of delivery. This agreement had been amended on February 25, 2026 (see Note 24).
- The Entity entered into an agreement (*purchase note*) on “Sales of raw materials (*waste plate*)” with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (*waste plate*). The agreement (*purchase note*) is intended to facilitate the Entity on to sale of raw materials (*waste plate*). The receivables incurred on the sale are due within 30 days from date of delivery. This agreement is effective until the agreed quantity purchase of raw materials are reached. This agreement had been amended on June 09, 2026.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*pledge deposit*) atas “Jual Beli Gas” dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Entitas memberikan jaminan yang bersifat tidak bersyarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevorable*) dalam bentuk deposito berjangka milik PT UOB Indonesia yang diperbarui secara otomatis (*automatic roll over*) sebesar USD 9.643 masing-masing pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 5).

c. The Entity entered into an agreement (*pledge deposit*) on “sale and purchase of gas” with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Entity agreed to provide unconditional and irrevorable guarantees in the form of time deposits owned by PT UOB Indonesia which are automatically roll over amounting to USD 9,643 in June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see Note 5).

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:	
Jawa Timur	57.921.916.890
Jawa Tengah	538.536.000
Jumlah	58.460.452.890

31. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which is roll bar.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Net sales based on geographical market inside the country:
		Jawa Timur
	47.786.281.860	Jawa Tengah
	805.615.000	Total
	48.591.896.860	

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 109, mengenai “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK No. 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual

32. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Amendmend which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2026 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 109, regarding “Financial Instruments” and PSAK No. 107, regarding “Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments”.

These amendments add and clarify the provisions in PSAK No. 109 related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with *ESG-linked* features, financial assets with *non-recourse* features, and contractually bound instruments such as tranches.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK No. 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

These amendments also change the provisions in PSAK No. 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

New standards which are effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2027 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 413, mengenai “Penurunan Nilai”.

- *PSAK No. 413, regarding “Impairment Loss”.*

PSAK No. 413 diterapkan pada aset keuangan syariah berupa hak tagih yang jumlah kas dan waktu pembayarannya sudah ditentukan dalam akad. Perhitungan penurunan nilai dalam PSAK No. 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang (*unbiased and probability-weighted amount*) dan informasi wajar dan tersokong (*reasonable and supportable information*).

PSAK No. 413 is applied to Islamic financial assets in the form of collection rights whose cash amount and payment time have been determined in the contract. Calculation of impairment loss in PSAK No. 413 uses the concept of expected loss whose calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information. The calculation does not reflect the time value of money.

Perhitungan tersebut tidak mencerminkan nilai waktu atas uang (*time value of money*). Kafalah penjaminan risiko kredit ditentukan jumlah yang lebih tinggi antara jumlah provisi yang dihitung berdasarkan PSAK No. 413 dengan jumlah liabilitas yang telah dibentuk.

Kafalah credit risk guarantee is determined by the higher amount between the provision amount calculated based on PSAK No. 413 and the amount of liabilities that have been formed.

Pengakuan dan pengukuran penurunan nilai menggunakan dua model yaitu model umum dan model sederhana. Model umum diterapkan pada aset keuangan syariah yang umur awalnya lebih dari 12 bulan dan piutang murabahah yang mengandung unsur pembiayaan signifikan. Aset keuangan syariah dibedakan menjadi aset yang risiko kreditnya buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian sepanjang umur) dan tidak buruk (penyisihan untuk ekspektasi kerugian 12 bulan). Model sederhana diterapkan pada aset keuangan syariah yang lain dan penyisihannya sebesar ekspektasi kerugian sepanjang umur.

Recognition and measurement of impairment use two models, namely the general model and the simple model. The general model is applied to Islamic financial assets whose initial life is more than 12 months and murabahah receivables that contain significant financing elements. Islamic financial assets are divided into assets with poor credit risk (provision for expected losses throughout life) and not bad (provision for expected losses of 12 months). The simple model is applied to other Islamic financial assets and the allowance is set at the lifetime expected loss.

- PSAK No. 118, mengenai “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

- *PSAK No. 118, regarding “Presentation and Disclosure in Financial Statements.”*

PSAK No. 118 menggantikan PSAK No. 201 mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK No. 118 menetapkan struktur yang jelas untuk

PSAK No. 118 supersedes PSAK No. 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss”. It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating,

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. PSAK No. 118 mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen ("UKTM"), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan Perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK No. 118.

Meskipun PSAK 118 tidak mempengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

- Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep 'ringkasan terstruktur yang berguna' dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena *goodwill* akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Entitas akan memisahkan *goodwill* dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
- Entitas tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK No. 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK No. 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK No. 201.
- Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang

investing, financing, income taxes and discontinued operations. PSAK No. 118 mandates specific disclosures, including management-defined performance measures ("MPMs"), allowing investors to understand management's view of the entity's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK No. 118.

Eventhough PSAK No. 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, it impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

- *The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of 'useful structured summary' and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Entity will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.*
- *The Entity do not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is grouped might change because of the aggregation/ disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:*
 - a. *MPM;*
 - b. *a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the consolidated statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and*
 - c. *for the first annual period of application of PSAK No. 118, a reconciliation for each line item in the consolidated statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK No. 118 and the amounts previously presented applying PSAK No. 201.*
- *From a statement of cash flow perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.

from current presentation as part of operating cash flows

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

The management of the Entity are currently evaluating the impact of the new standards, amendment and improvements on the financial statements.

33. INFORMASI ARUS KAS

33. CASH FLOWS INFORMATION

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 terdapat akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun tersebut merupakan bunga deposito yang akan diterima sebesar Rp 7.856.423.279 dan Rp 2.250.382.675 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (lihat Catatan 5).

For the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, there were accounts in the financial statements that the addition represents an activity that does not affect cash flows. The accounts is accrued interest on deposits amounting to Rp 7,856,423,279 dan Rp 2,250,382,675 for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively (see Notes 5).

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

34. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Juli 2026.

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on July 30, 2026.